

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor (AIS) sepeda motor yang terjual pada bulan Juni 2017 dengan merek Honda memiliki persentase 69,53% sebagai yang tertinggi, diikuti Yamaha 27,70%, Suzuki 1,65%, Kawasaki 1,09% dan TVS 0,01%. Pada bulan Juli 2017 penjualan Honda memiliki peningkatan menjadi 74,97%, diikuti Yamaha yang menurun menjadi 22,41%, Suzuki 1,35%, Kawasaki 1,24% dan TVS 0,01%.

Minat masyarakat pada kepemilikan kendaraan bermotor masih terbilang tinggi dan cukup banyak yang menggunakan jasa kredit dalam pembeliannya. Perusahaan *Leasing* adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan usaha. Penulis membahas kegiatan usaha perusahaan *Leasing* di bidang pembiayaan konsumen, yaitu pembiayaan kredit motor bagi konsumen yang tertera sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*) adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

NSC *Finance* cabang Cikampek adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan kredit motor dengan mengadopsi konsep adanya piutang cicilan yang merupakan piutang yang timbul dari penjualan cicilan dan hal ini dibuktikan dengan adanya surat perjanjian sewa beli. Dengan jelas dinyatakan dalam kontrak perjanjian ini di mana pihak pembeli atau debitur

mengikatkan diri dengan perusahaan untuk melunasi hutangnya secara cicil. Jangka waktu pelunasan biasanya selama 12 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.

Menurut Elyana (2017:85) menerangkan bahwa:

Banyaknya pemohon kredit yang mengajukan kredit dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda menuntut kejelian *Credit Analyst* dalam pengambilan keputusan. Kasus kredit macet yang menyebabkan berkurangnya profit perusahaan *leasing* dapat diminimalisir tergantung dari kinerja *Credit Analyst* dalam proses menentukan konsumen kredit.

Dalam upaya membantu menganalisis pengambilan keputusan konsumen layak kredit, diperlukan sebuah model sistem pendukung keputusan yang sudah terkomputerisasi dan dapat memberikan kemudahan dalam menganalisis data dalam jumlah besar. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu solusi perusahaan yang membantu melakukan pengambilan keputusan konsumen layak kredit. Pembuatan SPK ini diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang semi terstruktur. Untuk merancang suatu sistem pendukung keputusan, dibutuhkan suatu metode perhitungan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan menyangkut prediksi probabilitas dengan menggunakan kriteria-kriteria yang dibutuhkan bagi kelayakan penerima kredit. Salah satu metode yang digunakan adalah *Naïve Bayes* merupakan teknik prediksi berbasis probabilitas sederhana yang berdasar pada penerapan teorema *Bayes* (atau aturan *Bayes*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, didapatkan masalah pokok yang memerlukan penyelesaian dan menjadi dasar dalam pengerjaan skripsi ini:

1. Tingginya pengajuan kredit tidak sebanding dengan jumlah karyawan yang ada. Risiko kredit macet yang tinggi, karena penentuan kelayakan kredit didasar dari penilaian karyawan semata.
2. Penilaian kelayakan kredit masih manual, dengan cara menganalisa data pemohon tanpa mempertimbangkan data masa lalu.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan berbasis komputer yang dapat membantu kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kelayakan kredit motor.
2. Menggunakan sebuah perhitungan yang tepat dan efektif untuk menganalisa setiap data pengajuan kredit yang datang, sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pihak perusahaan juga mempertimbangkan data masa lalu.
3. Membantu mencegah NSC *Finance* cabang Cikampek salah dalam menentukan kelayakan kredit motor yang berujung pada kerugian keuangan.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Strata satu (S1) untuk program studi Sistem Informasi di

Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri
Jakarta.

1.4 Metode Penelitian

Dalam proses menyusun skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

1. Observasi

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung berupa dokumen pendukung serta tinjauan lapangan dari NSC *Finance* cabang Cikampek yang berhubungan dengan pemberian pinjaman kredit motor.

2. Wawancara

Penulis melakukan suatu metode yaitu tanya jawab dengan Bapak M. Reza selaku *Account Officer* NSC *Finance* cabang Cikampek, salah satu yang memiliki wewenang untuk menentukan kelayakan kredit motor.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan topik pembahasan skripsi baik dari *text book* maupun *internet*.

4. Kuesioner

Penulis menyusun sebuah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan kelayakan kredit motor dan akan di isi oleh bagian *Account Officer* dan *Marketing Credit* di NSC *Finance* Cikampek.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Kredit Motor Menggunakan Metode *Naïve Bayes* Pada NSC Finance cabang Cikampek, mendapat informasi tentang sistem berjalan di NSC Finance dengan cara penyebaran kuesioner yang diisi oleh bagian Kredit Marketing dan *Account Officer*, lalu mengelola kuesioner sebagai bahan penentuan kriteria penilaian kelayakan kredit, kemudian membuat program Sistem Penunjang Keputusan dengan metode *Naïve Bayes*, dan membandingkan hasilnya dengan aplikasi pendukung Rapidminer. Terakhir melihat tingkat akurasi dan eror data dalam persentase, serta mengambil kesimpulan apakah program yang dibuat sudah layak untuk diterapkan dan membantu manajemen mengambil keputusan.

1.6 Hipotesis

Hipotesis yang diharapkan atau dicapai oleh penulis terkait pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Kredit Motor Menggunakan Metode *Naïve Bayes* Pada NSC Finance cabang Cikampek adalah sebagai berikut:

H₀: Dengan digunakannya sistem penunjang keputusan, manajemen terbantu untuk menentukan kelayakan penerima kredit motor.

H₁: Dengan digunakannya sistem penunjang keputusan, manajemen tidak terbantu untuk menentukan kelayakan penerima kredit motor.